

## PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

Tiur Romatua Sitohang<sup>(1)</sup>, Maria Magdalena Saragi R<sup>(2)</sup>

(1,2) Prodi Keperawatan Tapanuli Tengah, Poltekkes Kemenkes Medan, Jl. A.R Surbakti  
Corresponding Author : tiursitohang61@gmail.com

### ABSTRAK

Pengetahuan sikap dan tindakan bagian yang penting dalam mendukung perilaku ibu rumah tangga (IRT) terhadap pengelolaan sampah. Ditemukan banyak sampah masyarakat dibuang di daerah aliran sungai atau sekitar sungai, menumpuknya sampah disungai dan banyaknya sampah diselokan-selokan yang menimbulkan aroma yang tidak sedap. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi adalah Ibu Rumah Tangga yang tinggal di Kelurahan Pondok Batu. Sampel berjumlah 187 IRT dengan teknik pengambilan adalah stratified random sampling. Hasil Analisa univariat diperoleh mayoritas berpengetahuan baik tentang pengelolaan sampah sebesar 53%, mayoritas memiliki sikap yang positif sebesar 51,3% tentang pengelolaan sampah dan mayoritas IRT memiliki Tindakan yang negatif terhadap pengelolaan sampah sebesar 59,4%. Diharapkan agar Ibu Rumah Tangga melakukan tindakan pengelolaan sampah dengan baik.

**Kata kunci :** IRT, Pengelolaan Sampah, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

### ABSTRACT

*Knowledge, attitudes and actions are an important part of supporting a mother's conduct toward waste management. Many civic garbage has been found in the river or around the river, stacking up river garbage and pouring down in ditches that give off a bad aroma. The purpose of the study is to find out how housewives behave in garbage management. The research is a quantitative with a descriptive design. The population was housewives living in the household of the stone hut. The sample number is 187 Housewife's with a sampling technique is stratified random sampling. Univariable analysis results in a majority is well-informed about the management of trash by 53%, the majority has a positive attitude of 51.3% on waste management and the majority of Housewife's has a negative action on waste management of 59.4%. It is expected that the housewife will perform well - management of the garbage.*

**Keywords :** Housewife's, Management trash, Knowledge, Attitudes, Behavior

### PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian disuatu daerah akan berdampak meningkatnya jumlah penduduk yang berdampak pula terhadap peningkatan jumlah sampah karena mulai dari bayi sampai lansia dalam melakukan kegiatannya akan memproduksi sisa

buangan dari hasil kegiatannya (Rahman, 2013). Penelitian Indah (2015) menyatakan bahwa persoalan sampah masih menjadi persoalan yang sulit dikarenakan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dampak yang disebabkan oleh sampah, rendahnya dana pemerintah dalam mengupayakan

pembuangan sampah yang baik dan sesuai dengan standar.

Penyebab persoalan sampah yang bertambah sulit yaitu peningkatan ekonomi hidup masyarakat yang belum dibarengi dengan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan sampah dan kurangnya keikutsertaan dalam menjaga kebersihan dan meletakkan sampah pada tempat yang disediakan (Kustiah, 2005).

Permasalahan sampah erat sekali kaitannya dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, sebab masyarakat yang merupakan sumber utama sampah itu sendiri. Mengatasi permasalahan sampah dari sumbernya akan menjadikan permasalahan sampah menjadi lebih sederhana. Di tengah kesulitan dan keterbatasan pemerintah dalam hal penyediaan fasilitas dan sumber daya manusia untuk pengelolaan sampah maka peran masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi aspek yang sangat penting (Rahman, 2013).

Pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak sesuai dengan standar bisa mengakibatkan timbulnya berbagai masalah seperti wadah berkembangbiaknya kuman penyakit infeksi seperti Diare, Kolera, Typus yang dapat menularkan penyakit kepada manusia, tercemarnya udara (bau yang tidak enak, debu gas-gas beracun, dan asap pembakaran), dan pencemaran air (seperti perubahan warna dan bau air sungai) (Hutabarat et al., 2015)

Saat ini dalam mengelola sampah harus memiliki prinsip bahwa sampah harus diatasi secara menyeluruh dimulai dari hulu, sebelum menghasilkan sebuah produk yang berpeluang menjadi sampah, sampai ke hilir yaitu pada fase produk sudah digunakan sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman (Peraturan Pemerintah

Nomor 81 Tahun 2012). Pengelolaan sampah dengan paradigma baru tersebut dilakukan dengan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R) (Kustiah, 2005).

Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam mengelola sampah yang diproduksi di rumah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolaan sampah (Rohani, 2007). Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan yang tentunya dapat mempengaruhi sikap dan tindakan Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah (Fitriana and Sudirman, 2013).

Pengetahuan, sikap dan Tindakan merupakan bagian yang penting dalam mendukung perilaku ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah (Triana Srisantyorini, 2015). Berdasarkan survey pendahuluan yang peneliti lakukan di kelurahan Pondok Batu, peneliti menemukan banyaknya sampah masyarakat yang dibuang di daerah aliran sungai atau sekitar sungai, menumpuknya sampah disungai dan banyaknya sampah diselokan-selokan yang menimbulkan aroma yang tidak sedap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku Ibu Rumah Tangga tentang pengelolaan sampah.

## **METODE**

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi adalah sebesar 1100 Ibu rumah tangga. Metode pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Sampel berjumlah 187 Ibu Rumah Tangga dengan menggunakan rumus

Penentuan besar sampel berdasarkan rumus (Nursalam, 2013).

$$\frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Penelitian di lakukan pada bulan Juni tahun 2019. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuisisioner ini terdiri dari kuisisioner pengetahuan, sikap dan tindakan. Kuisisioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 sampel menggunakan SPSS, dengan hasil uji didapatkan bahwa semua nilai r hitung diatas nilai r tabel (0.361) sehingga disimpulkan bahwa kuisisioner valid untuk digunakan. Analisa data yang digunakan adalah univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan tindakan Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Tindakan**

Pengetahuan	F	(%)
Kurang	89	47
Baik	98	53
Sikap		
Negatif	91	48,7
Positif	96	51,3
Tindakan		
Negatif	111	59,4
Positif	76	40,6

Berdasarkan tabel 1 diatas, pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang pengelolaan sampah sebagian besar (53%) berpengetahuan baik, sikap sebagian besar (51,3%) positif tentang pengelolaan sampah, mayoritas tindakan

Ibu Rumah Tangga tentang pengelolaan sampah adalah negatif sebanyak 59,4%.

## Pembahasan

### 1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah yaitu sebanyak 98 orang (52,4%). Hal ini sesuai dengan penelitian (Meilya Farika Indah, 2015) diperoleh hasil sebanyak 67,4% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Akbar, et.al., 2021) didapatkan hasil bahwa sebanyak 51,5 % responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah.

Notoatmodjo (2007) menyatakan pengetahuan adalah komponen yang berperan terhadap pembentukan tindakan seseorang. Pengetahuan didapatkan dari pengalaman sendiri atau orang lain. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai pengelolaan sampah merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah.

Berdasarkan hasil penelitian Riswan et al., (2015) pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah akan mempengaruhi tingkat peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah demi memelihara kebersihan lingkungan. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang meliputi penyimpanan, pengumpulan dan pemusnahan sampah yang dilakukan sedemikian rupa sehingga sampah tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup. Pengelolaan sampah yang kurang baik akan berdampak pada lingkungan yang tidak sehat, kumuh, banjir, dan menimbulkan beberapa penyakit seperti *disentri*, *cholera*, *askiariasis*, *thyus atdominalis* (Hutabarat et al., 2015).

Menurut analisa peneliti lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah dikarenakan sebagian besar responden berada pada usia produktif dan berpendidikan menengah sehingga mempengaruhi responden dalam mendapatkan informasi mengenai pengelolaan sampah. Hal ini juga bisa disebabkan responden sudah mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan beberapa kali di Kecamatan terkait pengelolaan sampah.

## **2. Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebanyak 51,3% responden memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Syam (2016) diperoleh hasil bahwa 45,8% responden memiliki sikap yang positif terhadap pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Saputra & Mulasari, 2017) yang didapatkan hasil bahwa 49,4% sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah positif.

Sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah adalah reaksi Ibu Rumah Tangga mengenai pengelolaan sampah, yang terdiri dari tindakan menampung sampah/pewadahan, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah serta pembuangan akhir sampah (Syam, 2016). Hal ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2014) menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu subjek merupakan reaksi mensupport atau tidak mensupport terhadap subjek tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Syam, 2016) menyatakan bahwa masyarakat yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah disebabkan karena masyarakat mengetahui akan perlunya kebersihan lingkungan yang dapat diciptakan melalui pengelolaan sampah yang baik.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah rumah tangga untuk menentukan pemisahan sampah sesuai jenisnya, memberikan retribusi kepada petugas pengangkut sampah, sikap setuju ibu rumah tangga apabila harus membuang sampah setiap hari dan melakukan pembersihan tempat sampah yang dilakukan setiap hari demi menjaga kebersihan rumah dan lingkungan dari penularan penyakit dan tempat berkembangbiaknya binatang penular penyakit. Namun responden belum melaksanakan tindakan pengelolaan sampah dengan baik.

## **3. Tindakan Pengelolaan Sampah**

Dari hasil penelitian didapatkan, lebih dari separuh responden memiliki tindakan yang negatif terhadap pengelolaan sampah sebanyak 111 orang (59,4%). Hal ini sesuai dengan penelitian Saputra & Mulasari (2017) didapatkan data bahwa 32,7% responden mempunyai perilaku kurang baik tentang pengelolaan sampah.

Sesuai dengan teori Nirwana, psikologi mempersepsikan bahwa perilaku manusia merupakan aksi yang sifatnya bisa sederhana ataupun keseluruhan, perilaku bisa dimaknai sebuah tindakan individu terhadap rangsangan dari luar objek yang bisa berupa reaksi dari dalam diri yang tidak terlihat seperti pengetahuan dan sikap serta respon dari luar diri yang bisa terlihat seperti tindakan. (Nirwana dalam (Andalia Roza, et.al., 2021).

Menurut analisa peneliti, tindakan masyarakat terhadap pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang meliputi penyimpanan, pengumpulan dan pemusnahan sampah yang dilakukan sedemikian rupa sehingga sampah tidak

mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup masih kurang baik, hal ini dapat disebabkan, berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan bahwa kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana seperti tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di lingkungan sekitar perumahan penduduk dan jauhnya jarak TPS dengan pemukiman penduduk sehingga banyak penduduk melakukan pengelolaan sampah dengan cara yang kurang baik yaitu membiarkan disekitar lingkungan, melakukan pembakaran dan ada yang membuang ke sungai pada malam hari atau pada saat mulai sepi. Tindakan masyarakat dalam pengelolaan sampah masih kurang, sehingga berpotensi terjadinya banjir saat musim hujan datang dan saat air pasang naik.

#### **SIMPULAN**

Responden memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah yaitu sebanyak 98 orang (52,4%), responden memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah sebanyak 51,3%, responden memiliki tindakan yang negatif terhadap pengelolaan sampah sebanyak 111 orang (59,4%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andalia Roza, Ummil Khoiri, A. F. (2021). *Al-Asalmiya Nursing. Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 10, 63–70.
- Ayu Fitriana, O. S. (n.d.). *Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di desa bluru kidul rw 11 kecamatan sidoarjo*.
- Fitriana dan Sudirman. (2013). *Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di desa bluru kidul rw 11 kecamatan sidoarjo*.
- Hairil Akbar, Sarman, A. A. G. (2021). *Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Muntoi. Jurnal Promotif Preventif*, 3(2), 22–27.
- Hutabarat, B. T. F., Ottay, R. I., & Iyone, S. (2015). *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Padat Di Kelurahan Malalayang Li Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(1), 41–47.
- Indah.M.K. (2015). *Pengetahuan Dan Sikap Penghuni Kost Terhadap Pengelolaan Sampah Domestik Di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 77.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (Edisi 3). Salemba Medika.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012.
- Rahman, A. (2013). *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Kelurahan Pasar Sarolangun). Jurnal Bina Praja*, 05(04), 215–220.  
<https://doi.org/10.21787/jbp.05.2013.215-220>
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2015). *Kesadaran Lingkungan. Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31–39.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/208>
- Rohani, L. (2007). *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Medan Senembah Kabupaten Deli Serdang Dan Di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Kota Medan*. Universitas

- Sumatera Utara.
- Saputra, S., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 22–27.
- Syam, D. M. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah di desa loli tasiburi kecamatan banawa kabupaten donggala. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 21–26.
- Triana Srisantyorini, F. K. N. (2015). Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api , Kelurahan Jombang ,.